

**INTERNALISASI NILAI TASAWUF DALAM ILMU NAHWU  
(STUDI KITAB *FATH ROBBI AL-BARIYYAH 'ALA  
AL-DURROTI AL-BAHIYYAH NADZMI AL-ĀJURUMIYYAH*  
KARYA SYEKH IBRAHIM AL-BAIJURI)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

**NUR AZIZI LAILUN FASY**  
**NIM. 2032114009**

**JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizi Lailun Fasy  
NIM : 2032114009  
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul  
“INTERNALISASI NILAI TASAWUF DALAM ILMU NAHWU (STUDI  
KITAB *FATH ROBBI AL-BARIYYAH ‘ALA AL-DURROTI AL-BAHIYYAH  
NADZMI AL-ĀJURUMIYYAH* KARYA SYEKH IBRAHIM AL-BAIJURI)”  
adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang  
digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang  
berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis  
bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 23 April 2021

Penulis,



**Nur Azizi Lailun Fasy**  
NIM. 2032114009

## NOTA PEMBIMBING

H. Miftahul Ula, M.Ag  
Karangjampo 01/2 Tirta Pekalongan 51151

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nur Azizi Lailun Fasy

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NUR AZIZI LAILUN FASY

NIM : 2032114009

Judul : **INTERNALISASI NILAI TASAWUF DALAM ILMU NAHWU (STUDI KITAB *FATH ROBBI AL-BARIYYAH 'ALA AL-DURROTI AL-BAHIYYAH NADZMI AL-ĀJURUMIYYAH* KARYA SYEKH IBRAHIM AL-BAIJURI)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 23 April 2021

Pembimbing,



H. Miftahul Ula, M.Ag  
NIP. 197409182005011004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423428  
Website : fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **NUR AZIZI LAILUN FASY**  
NIM : **2032114009**  
Judul Skripsi : **INTERNALISASI NILAI TASAWUF DALAM ILMU NAHWU (STUDI KITAB *FATH ROBBI AL-BARIYYAH 'ALA AL-DURROTI AL-BAHIYYAH NADZMI AL-ĀJURUMIYYAH* KARYA SYEKH IBRAHIM AL-BAIJURI)**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 4 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

**Kundi Fadal, M.S.I**  
NIP. 198002142011011003

Penguji II

**Shinta Nurani, M.A**  
NIP. 199412012019032026

Pekalongan, 15 Juni 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	dad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	◌	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة      ditulis      *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      ditulis      *ar-rojulu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر      ditulis      *al-qamar*

البديع      ditulis      *al-badi'*

الجلال            ditulis            *al-jalāl*

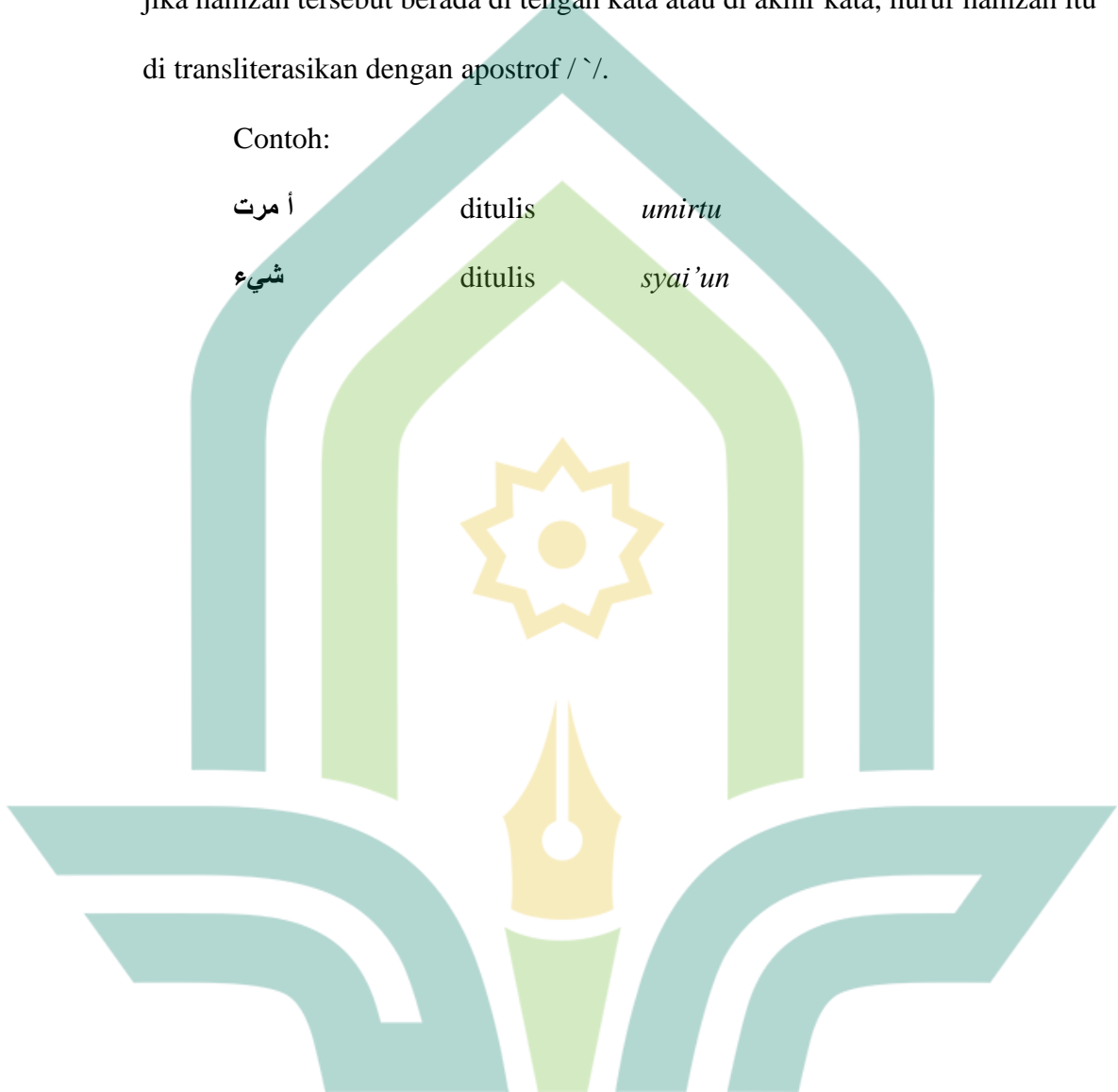
## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak di transliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu di transliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت            ditulis            *umirtu*

شيء            ditulis            *syai'un*





## *PERSEMBAHAN*

*Ku persembahkan karya ini untuk:*

*Kedua Orangtua saya*

*Almarhum Abah tercinta yaitu H. Nur Yasin, Ibu saya Hj. Nur Khafifah, Istri saya Husnayaini Dewi, Anak pertama saya Muhammad Nur Hafiz Zian, anak kedua saya Nura Ajwa Taj Zian serta Kakak dan Adik saya yang sudah membantu dan mendo'akanku sampai saat ini. Merekalah semangat dan Inspirasi dalam menempuh perjalanan ini.*

*Sahabat-sahabat seperjuanganku yaitu temen-temen TP dan temen-temen Guru Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto yang telah memberikan pengalaman yang sangat luar biasa.*

*Pembimbingku yaitu Bapak H. Miftahul Ula, M. Ag, yang dengan sabar dan baik hati meluangkan waktunya untuk selalu membimbing saya dan memberikan motivasi .*

*IAIN Pekalongan beserta jajarannya.*

## MOTTO

"اذ الفتى حسب اعتقاده رفع # وكل من لم يعتقد لم ينتفع"

*“Seorang pemuda tergantung pada komitmennya yang tinggi dan barang siapa yang tidak mempunyai komitmen kuat maka ia tidak akan bisa mengambil manfaat (dan tidak diangkat derajatnya oleh Allah)”*

*(Syekh Syarafuddin Yahya al- ‘Imrithi)*

## ABSTRAK

Nur Azizi Lailun Fasy. 2021. Internalisasi Nilai Tasawuf dalam Ilmu Nahwu (Studi Kitab *Fath Robbi al-Bariyyah 'Ala al-Durroti al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri). Skripsi Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah. Jurusan Tasawuf Psikoterapi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing H. Miftahul Ula, M.Ag.

Kata Kunci: Simbol Nahwu dan Internalisasi Nilai Tasawuf

Kitab *Fath Robbi al-Bariyyah 'Ala al-Durroti al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri merupakan sebuah kitab yang menerangkan gramatika bahasa Arab, namun dalam kitab ini juga syarat akan makna dan nilai-nilai yang berkaitan dengan dunia tasawuf, baik tasawuf akhlaki maupun falsafi. Kitab ini sudah berusia ratusan tahun, dan sangat populer dikalangan pesantren yang dipergunakan oleh para 'Ulama, santri, mahasiswa serta para pelajar Madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui simbol-simbol nahwu dan nilai-nilai yang terdapat pada kitab *Fath Robbi al-Bariyyah 'Ala al-Durroti al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri

Adapun masalah yang dikaji dalam penelitian ini yang pertama adalah bagaimana simbol-simbol nahwu dalam kitab *Fath Robbi al-Bariyyah 'Ala al-Durroti al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri? Kedua bagaimana internalisasi nilai tasawuf dalam kitab *Fath Robbi al-Bariyyah 'Ala al-Durroti al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui simbol-simbol nahwu dalam kitab *Fath Robbi al-Bariyyah 'Ala al-Durroti al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri, untuk mengetahui nilai-nilai tasawuf yang terkandung dalam kitab *Fath Robbi al-Bariyyah 'Ala al-Durroti al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian ini adalah *library research* (penelitian pustaka) melalui pendekatan tasawuf. Metode pengumpulan data yaitu dengan observasi dan dokumentasi. Analisis data yang penulis gunakan adalah *content analysis* (analisis isi) yaitu suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru memperhatikan konteksnya.

Hasil penelitian ini, bahwa nilai-nilai tasawuf dalam ilmu nahwu (Studi kitab *Fath Robbi al-Bariyyah 'Ala al-Durroti al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri). Adalah *Pertama*, para Ulama meyakini bahwa dalam kaidah ilmu nahwu terdapat beberapa tanda-tanda yang merupakan sebuah simbol yang mempunyai makna dalam pandangan ilmu tasawuf. *Kedua*, dalam kitab karya syekh Ibrahim al-Baijuri ditemukan beberapa muatan materi yang membahas nilai tasawuf, baik tasawuf akhlaki maupun tasawuf falsafi. Adapun tasawuf akhlaki terdapat pada pembahasan I'rob sebagai simbol atau lambang yang mempunyai makna proses perjalanan seorang *salik* (pelaku tasawuf) dalam mendekati diri kepada Allah SWT. Sedangkan tasawuf falsafi terdapat pada dua pembahasan yaitu konsep mahabbah dan hal.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum.. Wr. Wb.

*Bismillahirrahmannirrahim.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang masih berkenan memberi kesempatan kepada penulis untuk terus belajar. Belajar untuk dapat mengenal diri penulis sendiri untuk apa diciptakan dan bertugas untuk apa didunia ini, melalui ilmu dan kisah-kisah orang yang mendahului kita, agar kita mengerti Tuhan dan hal yang tak pernah selesai. Shalawat dan salam senantiasa penulis lantunkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, beliaulah sang pencerah pembawa kebenaran di dunia dan panutan untuk umat.

*Alhamdulillah* inilah kata yang pantas penulis ucapkan, dengan penuh perjuangan akhirnya coretan-coretan ini dapat penulis selesaikan. Coretan-coretan ini hanya sedikit berbicara tentang Internalisasi Nilai Tasawuf Dalam Ilmu Nahwu (Studi Kitab *Fath Robbi al-Barriyah 'Ala Durroti al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* Karya Syekh Ibrahim al-Bajjuri). Meski hanya sedikit semoga dapat bermanfaat dan menambah wacana tentang ilmu nahwu dalam pandangan tasawuf di Indonesia. Menurut penulis, coretan ini masih jauh dari kata layak apalagi sempurna. Harapan penulis, jika ada kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan, penulis mohon untuk diperbaiki dan disempurnakan, sebab kesalahan tersebut murni kekurangan dari penulis.

Akan tetapi, bagaimanapun bentuknya coretan ini patut kiranya penulis sampaikan. Ucapan terima kasih terutama kepada kedua orang tua penulis Almarhum Bapak H. Nur Yasin, dan Ibu Hj. Nur Khafifah, tidak ketinggalan ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada keluarga besar MASS Proto yang dengan sabar mendidik dan menasehati penulis. Kepada pembimbing H. Miftahul Ula, M.Ag dengan sabarnya menunggu dan membimbing skripsi ini dari awal hingga akhir. Penulis sampaikan ribuan ucapan terima kasih karena sudah dengan sabar dan teliti membimbing sampai coretan ini selesai. Penulis juga sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Ketua Senat IAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sekaligus dapat menyelesaikan dalam Ilmu Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Bapak Miftahul Ula M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, sekaligus Pembimbing dalam menyelesaikan Skripsi ini yang memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dengan sangat sabar.
4. Bapak dan Ibu dosen IAIN Pekalongan, khususnya Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan bekal Ilmu Pengetahuan.
5. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi.

Semoga amal baik yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan agar dapat menyelesaikan sebaik mungkin. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mohon kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi pembaca khususnya bagi penulis sendiri.

Pekalongan, 23 April 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Landasan teori.....	7
2. Penelitian Terdahulu.....	9
3. Kerangka Berfikir.....	14
F. Metode Dan Jenis Penelitian .....	15
G. Sumber Data.....	16
H. Metode Dan Analisis.....	16
1. Metode Pengumpulan Data .....	16

2. Teknis Analisis Data .....	17
I. Sistematika Pembahasan .....	18

## **BAB II NILAI TASAWUF DAN ILMU NAHWU**

A. Nilai Tasawuf .....	20
1. Nilai .....	20
2. Tasawuf .....	22
B. Ilmu Nahwu .....	35
1. Pengertian .....	35
2. Kaidah Ilmu Nahwu .....	37

## **BAB III INTERNALISASI NILAI TASAWUF DALAM ILMU NAHWU (STUDI KITAB *FATH ROBBI AL-BARIYYAH 'ALA AL-DURROTI AL-BAHIYYAH NADZMI AL-ĀJURUMIYYAH* KARYA SYEKH IBRAHIM AL-BAIJURI)**

A. Profil dan Gambaran Umum Kitab <i>Fath robbi al-Bariyyah 'Ala al-Durroti al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah</i> .....	45
1. Profil Syekh Ibrahim al-Baijuri .....	45
2. Karya-karya .....	47
3. Gambaran Umum Kitab .....	48
B. Simbol Nahwu dalam Kitab <i>Fath robbi al-Bariyyah 'Ala al-Durroti al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah</i> .....	50

1. <i>Dlomir Sya'an</i> .....	50
2. Tanda-tanda I'rob .....	51
3. <i>Hal</i> .....	53
C. Internalisasi Nilai Tasawuf dalam Kitab <i>Fath robbi al-Bariyyah 'Ala al-Durroti al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah</i> .....	55

**BAB IV INTERNALISASI NILAI TASAWUF DALAM ILMU NAHWU  
(STUDI KITAB *FATH ROBBI AL-BARIYYAH 'ALA AL-DURROTI AL-BAHIYYAH NADZMI AL-ĀJURUMIYYAH*  
KARYA SYEKH IBRAHIM AL-BAIJURI)**

A. Simbol Nahwu (Studi Kitab <i>Fath robbi al-Bariyyah 'Ala al-Durroti al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah</i> Karya Syekh Ibrahim al-Bajuri).....	57
B. Internalisasi Nilai Tasawuf dalam Ilmu Nahwu (Studi Kitab <i>Fath robbi al-Bariyyah 'Ala al-Durroti al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah</i> Karya Syekh Ibrahim al-Bajuri).....	60

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Spiritualisme merupakan suatu kebutuhan bagi umat manusia. Kebutuhan tersebut terjadi baik di kalangan muslim maupun pada golongan secara umum. Berbeda dengan kebutuhan spiritualisme pada Negara berkembang, Negara maju sudah sangat terasa dari dulu.<sup>1</sup> Sebagai contoh dari Negara maju ialah Amerika Serikat, dari tahun 1960-an kebutuhan akan spiritualisme itu sudah sangatlah kuat terasa. Berbeda dengan di Indonesia yang memiliki kecenderungan akan hal spiritualisme 20 tahun lebih lambat yakni 1980-an.<sup>2</sup>

Spiritualisme atau memiliki nama lain yakni tasawuf sudah melekat pada diri Islam, atau menjadi identitas, seperti halnya nurani dan kesadaran tertinggi juga tidak dapat dipisahkan dari Islam. Kata Islam mempunyai makna kias sebuah ketundukan dan kepasrahan. Selain itu, tasawuf adalah hal yang menjadi pokok dalam ajaran Islam yang membawa pada kesadaran manusia.<sup>3</sup>

Pada umumnya, bagi seorang muslim harus bisa mempelajari tentang ajaran Islam secara komprehensif, menyeluruh, sampai terdapat dampak positif yang dirasakan pada dirinya. Tolak ukur kesempurnaan dalam beragama terdapat pada kemampuan dalam menghayati dan

---

<sup>1</sup> Haidar Bagir, *Buku Saku Tasawuf*, (Bandung: PT.Mizan Pustaka, 2005), hlm.23

<sup>2</sup> Haidar Bagir, *Buku Saku Tasawuf*, hlm.30

<sup>3</sup> Said Aqil Siraj, *Tasawuf sebagai kritik sosial mengedepankan Islam sebagai inspirasi bukan aspirasi*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2006), hlm.34

memahami nilai-nilai ajaran Islam, sehingga seseorang dapat bersikap arif dan bijaksana dalam setiap pemahaman tersebut. Pada tahap inilah perlu adanya prioritas untuk mendahulukan aspek tasawuf dalam beragama, yaitu aspek esoteris dalam Islam. Segi positif dalam bertasawuf tersebut mampu memahami ajaran Islam secara moderat dengan mengedepankan dakwah "*qaulan karima*", seperti halnya yang tercantum dalam Al-Qur'an.<sup>4</sup>

Langkah-langkah yang ditempuh untuk mengamalkan ajaran tasawuf adalah dengan berusaha untuk selalu dekat dengan Allah SWT yang dilakukan dengan menapaki satu tingkat ke-tingkat yang lebih tinggi. Hal tersebut dilakukan untuk mencapai tingkatan tertinggi dalam bertasawuf yaitu, *ma'rifat* dan *insan kamil*. Terdapat empat aspek yang harus ditempuh oleh sufi dalam menjalani tasawuf yaitu, *Syariat, Thariqat, Hakikat dan Ma'rifat*.<sup>5</sup>

Penjelasan di atas menjelaskan bahwa tujuan para sufi adalah memiliki posisi yang sangat dekat kepada Allah SWT. Oleh karena itu, para pelaku tasawuf harus menjalani proses yang banyak, serta harus melewati stasiun-stasiun atau memiliki sebutan lain yakni Maqamat dan Ahwal.

Dari beberapa penjelasan tasawuf dibagi menjadi tiga bagian. Bagian tersebut adalah Amali, Akhlaki, dan Falsafi. Adapun bagian

---

<sup>4</sup> Said Aqil Siraj, *Tasawuf sebagai kritik sosial mengedepankan Islam sebagai inspirasi bukan aspirasi*, hlm.34

<sup>5</sup> Saifullah Aziz, *Risalah Memahami Ilmu Tasawuf*, (Surabaya: Terbit Terang,1998), hlm.68

pertama berkonsentrasi terhadap amaliah yang tampak seperti dzikir, wirid, doa dan hizib. Selanjutnya, bagian kedua berfokus pada bimbingan dan pembinaan akhlak yang baik. Sedangkan bagian ketiga perpaduan antara filsafat dengan tujuan utama dalam bertasawuf.<sup>6</sup>

Ilmu pengetahuan dalam Islam telah tumbuh dan berkembang luar biasa. Terdapat rumpun Ilmu-Ilmu pengetahuan, Ilmu alam, Ilmu sosial, filsafat dan tasawuf. Masing-masing Ilmu tersebut memiliki cabang dan ranting yang luar biasa yang memiliki hubungan erat antara satu Ilmu dengan Ilmu lainnya. Para tokoh sufi juga ikut andil dalam mengembangkan Ilmu pengetahuan sehingga mempermudah umat Islam dalam mempelajari Ilmu tersebut.

Dalam perkembangan Ilmu pengetahuan, ada beberapa Ulama Sufi yang berusaha memasukkan ajaran tasawuf kedalam Ilmu lain, diantaranya yaitu Syekh Abdul Qadir bn Ahmad al-Kuhany dan Kyai Nur Iman yang memadukan Ilmu nahwu dengan Ilmu tasawuf.

Para Ulama telah sepakat, bahwa Ilmu nahwu merupakan Ilmu yang sangat dibutuhkan dalam memahami berbagai disiplin Ilmu Pengetahuan, terlebih yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits. Karena, Al-Qur'an dan hadits merupakan kalam bahasa Arab yang tidak akan dapat dipahami maksudnya kecuali dengan memahami kata bahasa Arab.

Berdasarkan penelusuran penulis, kitab *Fath Rabbi al-Bariyyah 'Ala al-Durrotil al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh

---

<sup>6</sup> Amin Syukur dan Fatimah Usman, *Insan Kamil, paket pelatihan seni menata hati*, (Semarang, Bima Sejati, 2006), cet.II, hlm.5

Ibrahim al-Bajuri, bukan sekedar menerangkan gramatika bahasa Arab, namun dalam kitab ini syarat akan makna dan nilai-nilai yang berkaitan dengan dunia tasawuf.

Kitab *al-‘Imrithi* adalah sebuah hasil karya yang sangat diagungkan dan menjadi pedoman karya Imam Syarofuddin Yahya al-‘Imrithi, yang mengandung faidah-faidah dan (hampir) kesemua Ilmu Nahwu, kitab yang sudah berusia ratusan tahun ini sangat terkenal dan familiar dikalangan pesantren. Selain itu, kitab ini juga dipergunakan oleh para Ulama, santri, mahasiswa dan para pelajar yang sifatnya Islami (madrasah).

Salah satu syair dalam kitab *al-‘Imrithi* yang menerangkan nilai tasawuf, adalah:

فأشريت معنى ضمير الشان # فأعريت في الحان بالآلحان

*(Dengan lantaran Taufiq Allah pula), maka hati mereka bercampur dengan makna Dhomir Sya'an (Kalimat لااله الا الله), cinta kepada Allah membuat mereka tenggelam dalam luapan cinta seperti seorang yang sedang asyik meminum khamar dengan irama lagu-lagu<sup>7</sup>*

Dalam kitab *Fath Rabbi al-Bariyyah ‘Ala al-Durrotil al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyah* karya Syekh Ibrahim al-Bajuri menjelaskan

<sup>7</sup>M. Sholehuddin Shofwan, *Al-Fawaid An-Nahwiyah Pengantar Memahami Nadzom Al-Imrithi* (Jombang: Darul Hikmah, 2006), hlm. 10

maksud dari syair tersebut yaitu ketika hati seseorang telah mencapai *tingkat mahabbah* maka dia akan mengetahui segala rahasia dunia.<sup>8</sup>

Seperti pendapat Imam Ghazali mengenai *mahabbah* yang merupakan hasil dari pengetahuan terhadap Allah, sehingga memunculkan rasa cinta kepada Allah SWT. Hal tersebut dikarenakan bahwa cinta tidak dapat lahir tanpa adanya pengetahuan serta pemahaman yang mendampinginya, karena seseorang tidak akan mencintai kepada sesuatu kecuali kepada suatu hal yang diketahuinya. Sehingga tidak ada yang pantas dicintai kecuali Allah<sup>9</sup>

Hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“INTERNALISASI NILAI TASAWUF DALAM ILMU NAHWU (STUDI KITAB *FATH RABBI AL-BARIYYAH ‘ALA AL-DURROTI AL-BAHIYYAH NADZMI AL-ĀJURUMIYYAH* KARYA SYEKH IBRAHIM AL-BAIJURI)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana simbol-simbol nahwu dalam kitab *Fath Rabbi al-Bariyyah ‘Ala al-Durrotil al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri?

<sup>8</sup>Ibrahim al-Baijuri, *Fath Rabbi al-Bariyyah ‘Ala al-Durrotil al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah*, (Surabaya: Darul Abidin, 2008), hlm. 3

<sup>9</sup> Ahmad Zaini, Pemikiran Tasawuf Imam al-Ghazali, dalam Jurnal Esoterik, Vol.2 No.2, 2016, hlm.155

2. Bagaimana nilai-nilai tasawuf dari simbol-simbol nahwu yang ada dalam kitab *Fath Rabbi al-Bariyyah 'Ala al-Durrotil al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami simbol nahwu dalam kitab *Fath Rabbi al-Bariyyah 'Ala al-Durrotil al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri.
2. Untuk mengetahui internalisasi nilai tasawuf dalam kitab *Fath Rabbi al-Bariyyah 'Ala al-Durrotil al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri.

### D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian skripsi ini menjadi sebuah bentuk kontribusi bagi bidang akademisi lebih khusus untuk bidang Ilmu Tasawuf Psikoterapi dengan fokus kajian Internalisasi nilai Tasawuf dalam kitab *Fath Rabbi al-Bariyyah 'Ala al-Durrotil al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini akan melengkapi hazanah keIlmuan Islam di nusantara serta dapat memberikan manfaat pengetahuan Internalisasi Nilai Tasawuf dalam kitab *Fath Rabbi al-Bariyyah 'Ala al-Durrotil al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri serta dapat dipergunakan untuk acuan atau rujukan penelitian yakni

dalam Jurusan Tasawuf Psikoterapi, sehingga mempermudah peneliti lain sebagai bahan bandingan dalam membuat kajian pustaka.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Landasan Teori

#### ❖ Simbol-simbol Nahwu

Simbol merupakan sebuah kesatuan kelompok dengan semua nilai budayanya. Menurut Dillistone, simbol adalah kata kerja dalam bahasa Yunani berarti *mencocokkan* kemudian bagian yang dicocokkan disebut *symbola*. Mulanya sebuah simbol adalah sebuah benda, sebuah tanda, atau sebuah kata, yang kemudian dipergunakan untuk mengenali dan dengan arti yang sudah dipahami<sup>10</sup> Simbol atau lambang sebagai fasilitas atau mediasi yang digunakan untuk memproduksi dan menyampaikan sebuah pesan, menyusun sistem epistemologi dan keyakinan yang dianut.<sup>11</sup>

Ilmu Nahwu merupakan suatu Ilmu mengenai tata bahasa Arab.<sup>12</sup> Didalam Ilmu Nahwu terdapat kaidah dan simbol dalam memahami gramatika bahasa Arab. Seperti halnya kaidah *Rofa'* disimbolkan dengan *Dhommah*, kaidah *Nasab* disimbolkan menggunakan *Fathah*, kaidah *Jer* disimbolkan menggunakan *Kasroh*, kaidah *Jazm* disimbolkan menggunakan *Sukun*.

<sup>10</sup>Dillistone, F.W., *The Power of Symbols* (Yogyakarta: Kanisius, 2002). hlm.21

<sup>11</sup>Sujono Soekamto, *Sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001), hlm. 187

<sup>12</sup>Mochtar Effendy, *Ensiklopedi agama dan filsafat– Volume 4* (Palembang : Universitas, 2001) hlm. 171

❖ Nilai-nilai Tasawuf

Nilai memiliki arti sebuah harga, kuantitas atau sebuah angka angka kepandaian, isi atau sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakekatnya.<sup>13</sup>

Amin Syukur memberikan pengertian tentang tasawuf bahwa memiliki makna keluar dari sifat buruk kemudian berpindah pada sifat baik, melalui proses pembinaan dengan tekun dan istiqamah.<sup>14</sup> Syekh Amin al-Kurdi berpendapat tasawuf memiliki arti Ilmu yang menerangkan tentang sebuah keadaan jiwa (*nafs*) yang melaluinya dapat mengetahui mengenai baik dan buruk dari jiwa, cara membersihkannya dari (sifat-sifat) yang buruk (*Mazmumah*) dan memberikan isian dengan hal-hal yang berifat terpuji (*Mahmudah*), cara melakukan suluk, jalan menuju Allah, dan meninggalkan (larangan-larangan) Allah menuju (perintah-perintah) Allah SWT.<sup>15</sup>

Nilai dari sebuah ajaran tasawuf saling terkait dengan rukun agama (*arkan al-din*) yaitu Islam, Iman dan Ihsan yang memiliki nilai-nilai intrinsik dalam ajaran-ajarannya. Tasawuf adalah implementasi dari pengamalan syari'at Islam, yaitu hasil wujud

<sup>13</sup>DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 783.

<sup>14</sup>M. Amin Syukur, *Menggugat Tasawuf: Sufisme dan Tanggung Jawab Sosial Abad 21*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 1-2

<sup>15</sup>Muhammad Amin al-Kurdi, *Tanwirul Qulub fi Mu'amalatil 'Allamil Guyub*, (ttp : Maktabah Dar Ihya' al-Kutub al-'Arabiyyah, tt.) hlm. 406



dari ihsan.<sup>16</sup> *Ihsan* dalam tataran Ilmu tasawuf memiliki makna ma'rifat dan muraqabah. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan Rasulullah SAW dalam sebuah hadis: *Kamu beribadah kepada Allah seakan-akan kamu melihat Dia, tetapi apabila kamu tidak dapat melihat-Nya, maka harus disadari bahwa Dia melihat kamu*<sup>17</sup>

#### ❖ Internalisasi Nilai

Menurut kamus besar bahasa Indonesia bahwa internalisasi adalah sebuah proses penghayatan secara mendalam dengan cara bimbingan, pembinaan, penataran, penyuluhan dan sebagainya.<sup>18</sup> Sedangkan menurut kamus psikologi yang dimaksud dengan internalisasi nilai adalah suatu penggabungan sikap, pendapat, untuk mengetahui bentuk akhlak yang bersumber dari sifat orang lain.<sup>19</sup>

## 2. Penelitian Terdahulu

Diskursus tentang Nilai-nilai Tasawuf dalam kitab *syarah al-Imrithi* karya Syekh Ibrahim al-Bajjuri merupakan wacana baru dalam kajian keilmuan Islam. Namun kajian yang secara khusus membahas tentang Nilai-nilai tasawuf dan kitab *al-Imrithi*

<sup>16</sup>MA. AchlamiHS, *Tasawuf dan Etika Sosial*, (Bandar Lampung: Harakindo, 2016), hlm. 6

<sup>17</sup> Muslim, *Shahih Muslim Syarh al-Nawawi*, (Beirut: Dar al-Kutubal-Ilmiyyah, t.th,Juz), hlm. 157.

<sup>18</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.336

<sup>19</sup> James Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada,1993), hlm.256

berdasarkan penelusuran penulis ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut, yaitu:

Pertama, Skripsi yang ditulis Aimmatul Muslimah.<sup>20</sup> Mahasiswi pascasarjana jurusan Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul '*Nahwu Dalam Tradisi Sufi (Kajian Epistemologi Pada Kitab Maniyatu al-Faqir al-Mutajarrid Wa Siratu al-Murid al-Mutafarrid*'. Yang ditulis pada tahun 2018. Skripsi hasil penelitian Muslimah ini menggunakan metode kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pendapat para sufi terhadap nahwu adalah pandangan yang esoterik atau menggunakan batin, hal tersebut memiliki arti bahwa para sufi tidak menolak pendapat mengenai adanya nahwu secara eksoterik (*zahir*). Selanjutnya, istilah nahwu dijadikan oleh para ulama sebagai perjalanan sufistik. Adapun Persamaan penelitian ini dengan penelitian dari penulis adalah membahas tentang nilai sufistik atau berkaitan dengan Ilmu Tasawuf.

Adapun hal yang membedakan pembahasan penulis dengan karya Muslimah tersebut, yaitu Muslimah memberikan bahasan tentang epistemologi nahwu dalam tradisi sufi. Sedangkan penulis membahas nilai-nilai tasawuf dalam *syarah al-Imrithi* karya Syekh

---

<sup>20</sup>Aimmatul Muslimah, "*Nahwu Dalam Tradisi Sufi (Kajian Epistemologi Pada Kitab Maniyatu al-Faqir al-Mutajarrid Wa Siratu al-Murid al-Mutafarrid*"., Skripsi Magister Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2018

*Ibrahim al-Bajuri*, perbedaan selanjutnya bahwa penelitian ini membahas tentang garis besar nahwu sufi. Sedangkan penulis memberikan titik focus mengenai bahasan tentang nilai-nilai tasawuf sesuai yang terdapat dalam bait-bait syairkitab *al-‘Imrithi*.

Kedua, skripsi yang ditulis Sirajun Nasihin<sup>21</sup>, Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Palapa Nusantara Lombok Nusa Tenggara Barat dan Kopertais Wilayah IV Surabaya, dengan judul “*Dimensi Lain Ilmu Nahwu (Kajian Tasawuf Terhadap Matan Al-Ājurumiyyah)*”. Yang ditulis pada Tahun 2015, Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian pustaka atau *library research*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan tasawuf mengedepankan hal mengenai perilaku dari seorang makhluk kepada sesama maupun terhadap Sang pencipta yang bermula dari tahapan kejadian alam semesta di alam perintah (*alam al-amri*) yang diawali dengan ungkapan atau kalam sampai dunia terendah di alam perilaku/ciptaan (*alam al-khalqi*). Awal mula kehidupan berawal dari kata –kun- yang memiliki arti perintah –jadilah- dan kemudian perintah ini adalah ucapan/kalam, selanjutnya terjadilah perubahan/T’rab dengan semua tanda-tanda yang muncul yang harus dikenal/ma’rifat. Adapun penyajian diakhiri dengan membuka pintu nama yang rendah atau *al-makhfiudlatil asma’i*. Keseluruhan pada penyajian kitab ini memberikan simpulan bahwa

---

<sup>21</sup>Sirajun Nasihin, “*Dimensi Lain Ilmu Nahwu (Kajian Tasawuf Terhadap Matan Al-Ājurumiyyah)*”, Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan LP2M, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Palapa Nusantara Lombok NTB dan Kopertais Wilayah IV Surabaya

makhluk (manusia) diciptakan oleh Allah SWT pada posisi yang paling tinggi/terbaik (*ahsani Taqwiim*) lalu dihempaskan ke pada posisi yang paling terendah (*asfala saafiliin*) kecuali bagi orang-orang yang selalu percaya dan melakukan kebaikan.

Terdapat perbedaan yang ada antara lain, Jurnal tersebut mengkaji kitab *Matan Al-Ājurumiyyah* sebagai objek penelitian sedangkan penulis menggunakan kitab *syarah al- 'Imrithi* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri. Perbedaan selanjutnya penelitian ini menggambarkan pesan tasawuf tentang perilaku makhluk hidup terhadap sesama maupun terhadap Sang pencipta, sedangkan penulis membahas tentang nilai-nilai tasawuf yang ada dalam kitab *syarah al- 'Imrithi* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri seperti *Mahabbah*, *Ma'rifat* dan lain-lain.

Ketiga, skripsi yang ditulis M. Mahbub Ashoim<sup>22</sup>. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Surakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, dengan judul *Pembelajaran Nahwu melalui kitab al-'Imithi pada siswi kelas X di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*, yang ditulis pada tahun 2018, skripsi yang dibuat oleh Mahbub tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwa1). Pelaksanaan Pembelajaran nahwu: bahan

---

<sup>22</sup>M. Mahbub Ashoim, *Pembelajaran Nahwu melalui kitab al-'Imithi pada siswi kelas X di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Tahun 2018

ajar guru menggunakan kitab *Imrity*, pembelajaran nahwu dimasing-masing kelas disesuaikan dengan bab nadzoman *imrity*, setiap awal pembelajaran nahwu siswa melafalkan nadzom *imrity*, guru menggunakan metode ceramah, metode deduktif, 2). Sedangkan pembelajaran nahwu melalui kitab *al-'Imrithi* dalam perspektif kognitif Jean Piaget antara lain: guru dalam menyampaikan materi nahwu sesuai tingkat intelegensi siswa yaitu memberi bimbingan, perhatian, pengorganisasian pembelajaran nahwu yaitu guru menyusun dan menyajikan materi nahwu dengan membuat catatan ringkas, guru memberikan skema untuk merangsang siswa mudah mempelajari nahwu. Adapun hal yang sama yang terdapat pada penelitian penulis yaitu membahas tentang kitab *al-'Imrithi*.

Selain itu, perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu dalam penelitian ini menggambarkan pembelajaran nahwu melalui kitab *al-'Imrithi*. Sedangkan penulis menjelaskan nilai-nilai tasawuf melalui kitab *syarah al-'Imrithi* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri.

Dengan adanya kajian penelitian di atas, dapat dilihat jelas perbedaan dan keunikan skripsi dari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian-penelitian terdahulu yang dijelaskan di atas dapat dijadikan sebagai informasi tambahan bagi penulis.

### 3. Kerangka berfikir

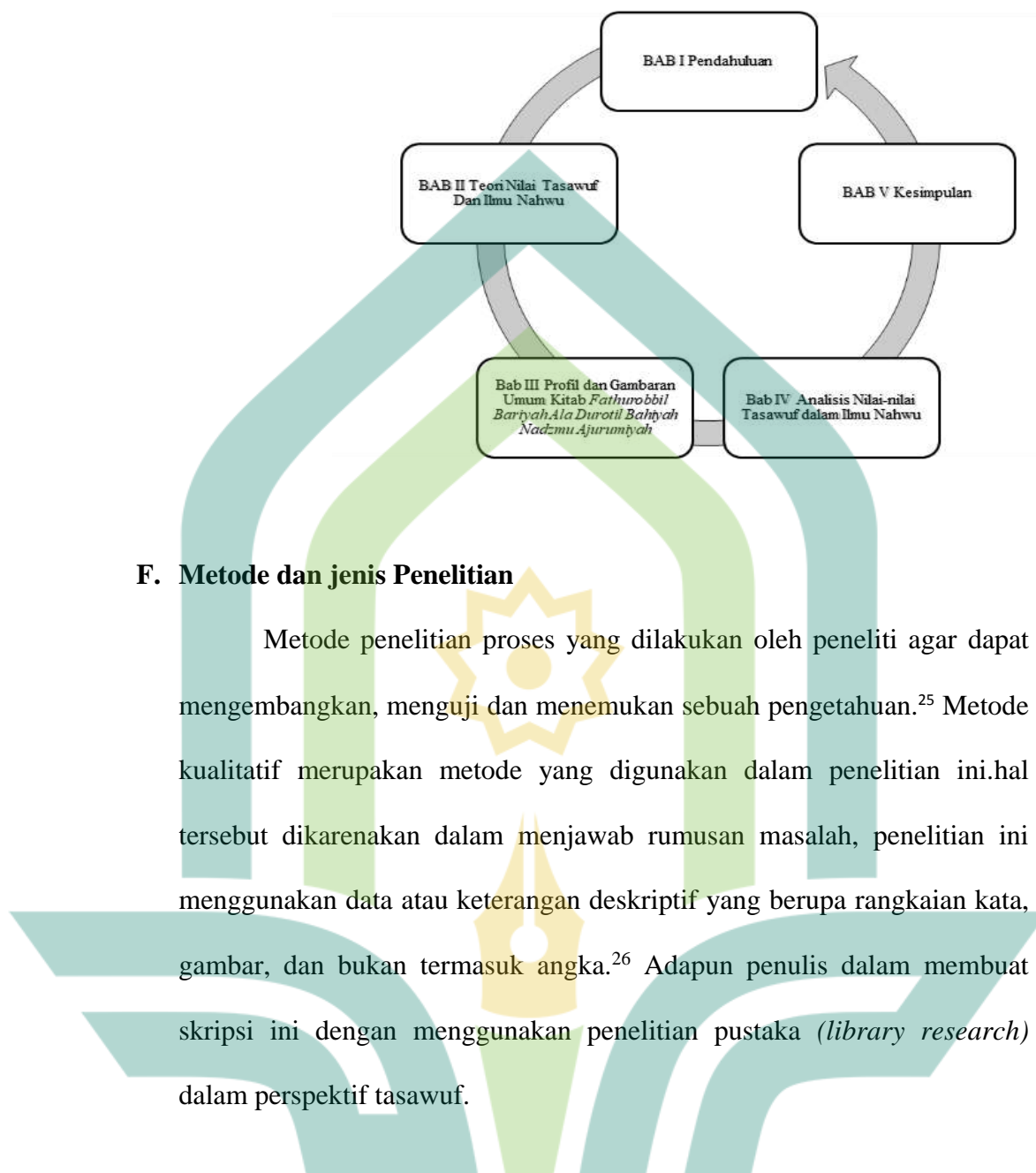
Penelitian yang penulis lakukan dengan judul Nilai-nilai tasawuf dalam Ilmu Nahwu (Studi kitab *Fath Rabbi al-Bariyyah 'Ala al-Durrotil al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri), mengungkapkan bahwa berdasarkan penelusuran penulis, kitab *Syarah al- 'Imrithi* Karya Syekh Ibrahim al-Baijuri, bukan sekedar menerangkan gramatika bahasa Arab, namun dalam kitab ini syarat akan simbol dan nilai-nilai yang berkaitan dengan dunia tasawuf. Simbol atau lambang sebagai sarana atau mediasi untuk membuat dan menyampaikan suatu pesan, menyusun sistem epistemologi dan keyakinan yang dianut.<sup>23</sup> Simbol yang ada dalam kaidah nahwu bisa dimaknai dengan kajian Ilmu tasawuf, misalnya ulama sufi mengartikan *Rafa'* dengan makna (naik) menuju maqam muqarrabin yang memiliki empat tanda, salah satunya ialah *dlommah* (murid berkumpul, bergaul, berinteraksi, melayani, mengagungkan dan mencintai sang guru)<sup>24</sup>

Oleh karena itu penulis ingin mengetahui secara mendalam tentang Nilai-nilai tasawuf dalam Ilmu nahwu (Studi kitab *Fath Rabbi al-Bariyyah 'Ala al-Durrotil al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri).

<sup>23</sup> Sujono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 187

<sup>24</sup> Qadir bin Ahmad al-Kuhaniy, *Munyat al-Faqir Munjarid Wa Siratu al-Murid al-Mutajarrid*, (Suriyah: Dar Hayah, tt), hlm. 83

Gambar Kerangka Berpikir



## F. Metode dan jenis Penelitian

Metode penelitian proses yang dilakukan oleh peneliti agar dapat mengembangkan, menguji dan menemukan sebuah pengetahuan.<sup>25</sup> Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan dalam menjawab rumusan masalah, penelitian ini menggunakan data atau keterangan deskriptif yang berupa rangkaian kata, gambar, dan bukan termasuk angka.<sup>26</sup> Adapun penulis dalam membuat skripsi ini dengan menggunakan penelitian pustaka (*library research*) dalam perspektif tasawuf.

<sup>25</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Researc*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Ugm, 1982), hlm. 3.

<sup>26</sup>I Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bandung: CV. Nilacakra, 2018), hlm. 10

## G. Sumber data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari dua komponen di antaranya ialah:

- a. Sumber data primer adalah data yang memiliki sifat mengikat dan adalah sumber pokok pada penelitian ini, yaitu :
  - Kitab *Syarah al-'Imrithi Fath Rabbi al-Bariyah 'Ala al-Durrotil al-Bahiyyah Nadzmi Al-Ājurumiyyah*<sup>27</sup>
- b. Sumber data selanjutnya adalah sekunder yang memiliki fungsi pelengkap dari data primer, yakni penjelasan ataupun penerjemahan yang mendukung data primer yang memiliki tujuan untuk mendapatkan pengertian, pemahaman dan analisa yang utuh dari berbagai sumber seperti buku-buku, karya tulis, penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

## H. Metode dan Analisis

### 1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melalui Observasi dan dokumentasi. Dokumen adalah salah satu sumber informasi utama dalam hal penelitian yang bersifat kepustakaan seperti data-data tentang seseorang atau golongan, kejadian atau peristiwa, dalam keadaan sosial yang terhubung dengan fokus pembahasan.

---

<sup>27</sup>Ibrahim al-Baijuri, *Syarah al-'Imrithi Fath Rabbi al-Bariyyah 'Ala al-Durrotil al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah*, (Surabaya: Darul Abidin, 2008),



Adapun metode penelitian dokumentasi berguna untuk mengumpulkan data, peneliti meneliti beberapa yang bersumber dari catatan dari buku-buku, literatur, jurnal, dan sebagainya yang memiliki tingkat relevansi dengan masalah yang sedang peneliti lakukan yaitu tentang nilai-nilai tasawuf dalam kitab *Fath Rabbi al-Bariyyah 'Ala al-Durrotil al-Bahiyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri.

## 2. Teknis Analisis Data

*Content analysis* (analisis isi) merupakan teknik yang digunakan penulis dalam penelitian. Analisis isi merupakan suatu cara penelitian untuk membuat inferensi yang dapat ditiru memperhatikan konteksnya. Sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemerosesan dalam data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru dan menyajikan fakta.<sup>28</sup>

Pendapat yang disampaikan oleh Klaus Krippendorff Analisis Isi bukan sekadar menjadikan sebuah isi suatu pesan dijadikan sebagai obyeknya. Namun lebih dari itu, bahwa terkait dengan konsepsi yang terbaru mengenai gejala simbolik dalam dunia komunikasi.<sup>29</sup>

Penulis menggunakan metode analisis ini untuk menganalisa isi pesan yang terkandung dalam kitab *Fath Rabbi al-Bariyyah 'Ala al-*

<sup>28</sup>Klaus Krispendoff, *Analisis Isi Pengantar Dan Teori Metodologi* (Jakarta : Rajawali Press, 1993) hlm.15

<sup>29</sup>Imam Subrayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2001) hlm. 71

*Durrotil al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri. Penulis mengawali dengan membaca kitab *Fath Rabbi al-Bariyyah 'Ala al-Durrotil al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri secara menyeluruh, kemudian menggunakan analisis isi untuk menafsirkan isi kandungan atau isi dari kitab tersebut pada beberapa materi yang berhubungan dengan nilai-nilai tasawuf. selanjutnya dalam mengambil simpulan, peneliti akan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan simpulan dari penjelasan yang bersifat abstrak menuju penjelasan yang sifatnya lebih spesifik. Sehingga nantinya akan ditemukan karakteristik nilai-nilai tasawuf yang terdapat dalam kitab *Fath Rabbi al-Bariyyah 'Ala al-Durrotil al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Peneliti menggunakan sistematika pembahasan agar dapat mempermudah penulisan dan pengkajian dalam penelitian ini. adapun pembagian penulisan tersebut adalah:

Bab Pertama adalah bab Pendahuluan. Di dalamnya berisi pembahasan mengenai latar belakang dari sebuah masalah yang nantinya akan diteliti. Kemudian batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori yang digunakan, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua, beberapa teori yang mencakup teori tasawuf dan teori nahwu serta teori yang mendukung keduanya.

Bab Ketiga, Profil dan Gambaran Umum kitab *Fath Rabbi al-Bariyyah 'Ala al-Durrotil al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* . Yang meliputi biografi *Syekh Ibrahim al-Baijuri*, latar belakang keluarga, pendidikan, jasa-jasa, dan karya-karyanya. Dalam bab ini penulis juga akan menjelaskan bentuk simbol-simbol tasawuf yang ada pada kitab *Fath Rabbi al-Bariyyah 'Ala al-Durrotil al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri serta bentuk nilai-nilai dari simbol-simbol kitab *syarah al- 'Imrithi* dalam pandangan Ilmu tasawuf.

Bab Keempat, Dalam bab ini penulismenganalisa tentang simbol-simbol tasawuf yang ada dalam kitab *Fath Rabbi al-Bariyyah 'Ala al-Durrotil al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri. Dalam bab ini penulis juga menganalisa nilai-nilai tasawuf yang ada dalam simbol-simbol tersebut.

Bab Kelima, yaitu bab penutup. Adapun isi dari ini adalah penulis memberikan sebuah simpulan dari penelitian yang dilakukan dan diakhiri dengan sebuah saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dibahas penulis dengan judul “Internalisasi Nilai Tasawuf dalam Ilmu Nahwu (Studi Kitab *Fath Robbi al-Bariyyah ‘Ala al-Durroti al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* karya Syekh Ibrahim al-Baijuri)” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun Simbol nahwu dalam kitab *Fath Robbi al-Bariyyah Ala al-Durroti al-Bahiyyah Nadzmi al-Ājurumiyyah* yaitu tentang pembagian I‘rab beserta tanda-tandanya yang terbagi menjadi empat yaitu *Rafa’*, *Nasab*, *Jar/Khafadz* dan *Jazm*.
2. Sedangkan internalisasi nilai tasawuf yang terdapat pada kitab tersebut menunjukkan pertama menunjukkan tasawuf akhlaki yaitu bahwa hati terbagi ke dalam empat I‘rab yang sama, *Rafa* : kemuliaan bisa diperoleh dengan himmah yang tinggi atau dorongan dalam menempuh jalan tasawuf. Kemudian *istiqamah* atau *nashab* adalah terus menerus menyiapkan ruh dan raga untuk taat kepada Allah. Selanjutnya *Jar* atau *Khafadh* adalah menarik hati untuk selalu merendah untuk memunculkan sifat *tawadlu*. Dan *Jazm* adalah memutuskan segala keterhubungan sesuatu selain Allah.

Selanjutnya nilai tasawuf falsafi dalam kitab karya syekh Ibrahim al-Baijuri, penulis mengambil dua pembahasan yaitu konsep mahabbah dan hal. Adapun Internalisasi nilai tasawuf mengenai konsep mahabbah terdapat

dalam penjelasan Syekh Ibrahim al-Bajuri tentang *dlomir sya'an* yang mengisyaratkan hati seseorang ketika kalimat tauhid sudah merasuk dan menyelami lubuk hati seseorang dia akan mencapai tingkat mahabbah sehingga dia akan mengetahui segala rahasia alam semesta. Konsep kedua yaitu dalam pembahasan Ilmu nahwu tentang istilah *hal* yang memiliki kesamaan dengan istilah *hal* pada kajian Ilmu tasawuf, karena sama-sama *fudlah* (tambahan/anugerah).

## B. Saran

Tasawuf ialah kajian ilmu yang sangat dibutuhkan dalam pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, tidaklah mengherankan apabila pembelajaran Ilmu tasawuf dimasukan dalam berbagai kajian Ilmu pengetahuan baik tersurat maupun tersirat. Maka saran dari penulis:

1. Untuk Mahasiswa maupun Mahasiswi Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian di bidang tasawuf dan psikoterapi, untuk mengembangkan wawasan pengetahuan, tidak hanya pengetahuan dari buku-buku tasawuf murni tetapi juga dari disiplin Ilmu yang lain.
2. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan agar nantinya ada penelitian serupa yang membahas lebih rinci tentang Ilmu nahwu yang dikaji dalam perspektif Ilmu tasawuf agar dapat memperbaiki dan menambah wawasan keIlmuan.

3. Banyaknya Ilmu yang belum dibahas dan diteliti pada penelitian ini, diharapkan untuk dijadikan sebuah karya ilmiah bagi para peneliti berikutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiar. 2016. *Kaidah – Kaidah Dasar Memahami Teks Arab*. Riau : Asa Riau.
- Ahnan, Maftuh. 1999. *Metode Belajar Ilmu Shorof*. Surabaya: Terbit Terang,
- Aimmatul Muslimah, “*Nahwu Dalam Tradisi Sufi (Kajian Epistemologi Pada Kitab Maniyatu al-Faqir al-Mutajarrid Wa Siratu al-Murid al-Mutafarrid.*”, Skripsi Magister Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2018, <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33737>. Di Unduh tanggal 18 Januari 2020. Pukul 20.30
- Al Thawil, Taufik. 1969. *Falsafat al Akhlaq al Sufiyah ‘inda Ibnu Arabi*. Kairo: Dar al Kitab al Arabi.
- Al-Baijuri, Ibrahim. 2011. *Fathu Rabbi Bariyah ‘Ala Dhurotil Bahiyyah Nadzmu Al-Ajurumiyyah*. Mesir, Darul Bashoir.
- Al-Bajuri, Ibrahim. 2008. *Syarah al-‘Imrithi Fathu Rabbi Bariyah ‘Ala Durotil Bahiyyah Nadzmu Al-Ajurumiyyah*, Surabaya: Darul Abidin.
- Al-Gulayaini, Mustofa *Jamiud*. 2004. *Durus Al-Arobiyah*. Beirut: Daar Al-Kitab Al-Ilmiyah.
- Al-Kurdi, Amin. 2005. *Tanwir al-Qulub*. Surabaya: al-Haramain.
- Al-Qusyairi, Imam. 2018. *Terjemah Nahwul Qulub*. Jakarta: Wali Pustaka.
- Al-Taftazani, Abu al-Wafa al-Ghanimi. 1985. *Sufi dari Zaman ke zaman*. Bandung: Pustaka.
- Amin Syukur dan Fatimah Usman. 2006. *Insan Kamil, Paket Pelatihan Seni Menata Hati (SMH) LEMBKOTA*, Semarang: Bima Sejati, cet.II
- Anwar, M. 1989. *Ilmu Sharaf*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Badruttaman Basya Al-Misriy, 2009. *Tasawuf Anak Muda*. Bandung: PustakaGroup,
- Bahri, Media Zainul. 2005. *Menembusi Tirai Kesedirian-Nya Mengurai Maqamat Dan Ahwal Dalam Tradisi Sufi*. Aceh: Prenada.
- Basyuni, Ibrahim. 1996. *Nasyat at-Tasawwuf al-Islami*. Mesir: Dar al-Ma’arif,Tth.

- Buddin, Nata. 2013. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT Rineka), hlm. 38
- Creswel, John W. 2014. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih diantara lima Pendekatan*. Diterjemahkan oleh Ahmad Lintang Lazuardi dari “*Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Dillistone, F.W. 2002. *The Power of Symbols*, Yogyakarta: Kanisius,
- Haidar Bagir. 2005. *Buku Saku Tasawuf*, Bandung: PT. Mizan Pustaka,
- Hijriyah, Umi. 2018. *Analisis Pembelajaran Mufradat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*. Surabaya: CV. Gemilang.
- Idrus, M. dan Ahmad. 2013. *Studi Ilmu Tasawuf Dan Akhlak*. Banda Aceh: Usuluddin Publishing, Edisi Pertama.
- Imamah, Nurul. 2013. *Tasawuf Jalan Yang Sesungguhnya*. Makassar: Arus Timur.
- Ja'far. 2016. *Gerbang Tasawuf*. Medan: Perdana Publishing.
- Jabrohim. 2014. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jumantoro, Totok dan Amin, Samsul Munir. 2005. *Kamus Ilmu Tasawuf*. Jakarta: AMZAH.
- Krispendoff, Klaus. 1993. *Analisis Isi Pengantar Dan Teori Metodologi*. Jakarta : Rajawali Press,
- Louwis. 1981. *Al-Munjid Fi Al-Lughah Wa Al-Adab Wa Al-Ulul*. Beirut: Dar Al-Msyriq.
- M. Mahbub Ashoim. *Pembelajaran Nahwu Melalui Kitab Imriti Pada Siswi Kelas X Di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Tahun 2018, <http://eprint.iain-surakarta.ac.id/id/eprint/3246>. Di unduh tanggal 18 Januari 2020. Pukul 21.00
- M. Sholehuddin Shofwan. 2006. *Al-Fawaid An-Nahwiyah Pengantar Memahami Nadzom Al-Imrithi*, Jombang : Darul Hikmah,



Muhammad Amin al-Kurdi. tt.*Tanwirul Qulub fi Mu'amalatil 'Allamil Guyub*, ttp : Maktabah Dar Ihya' al-Kutub al-'Arabiyyah,

Nasr, Sayyid Husein. 2002. *Tasawuf Dulu dan Sekarang*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Nasrudin, Muhammad. 2015. *Terjemah Buku Pintar Akidah Islam karya Syekh Ibrahim al-Bajuri*. Bantul, Lintang Rasi Aksara Books.

Nasution, Ahmad Bangun & Siregar, Rayani Hanum. 2013. *Akhlak Tasawuf, pengenalan, pemahaman, dan pengaplikasiannya disertai Biografi dan Tokoh-tokoh Sufi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Nasution, Harun. 1973. *Falsafat dan Mistisisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Nasution, Harun.1983. *Falsafat dan Mistisisme Dalam Islam* Cet. III. Jakarta: Bulan Bintang.

Nata, Abudin. 2014. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,

Qadar, Lely. 2014. *Manajemen Kepemimpinan Lingkungan kajian Eko-Sufime Pesantren*, Yogyakarta: Penerbit Ilmu Giri.

Risieri, Frodizi. 2001. *Pengantar Filsafat Nilai Cetakan 1*. Yongyakarta: Pustaka Pelajar.

Said Aqil Siroj. 2006. *Tasawuf sebagai kritik social mengedepankan islam sebagai inspirasi, bukan aspirasi*. Bandung: PT.Mizan Pustaka,

Saifullah Al-Aziz. 1998. *Risalah Memahami Ilmu Tasawuf*, Surabaya: Terbit Terang,

Santoso, Puji. 1993. *Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra*. Bandung: Angkasa.

Sastrapratedja, M. 1993. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Jakarta: PT. Grasindo.

Shihab, Alwi. 2009. *Antara Tasawuf Sunni Dan Tasawuf Falsafi Akar Tasawuf di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Iman,

Sirajun Nasihin, “Dimensi Lain Ilmu Nahwu (Kajian Tasawuf Terhadap Matan Al-Ajurumiyyah),*Jurnal Studi Keislaman dan ilmu pendidikan LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Palapa Nusantara Lombok Nusa Tenggara Barat danKopertaisWilayahI Surabaya*

<http://neliti.com/id/publications/223757/dimensi-lain-ilmu-nahwu-kajian-tasawuf-terhadap-matan-al-jajurumiyyah>. Di Unduh tanggal 31 Januari 2020 pukul 22.00.

Subrayogo, Imam. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung :Remaja Rosda Karya

Suhrawardi, Syaikh Syihabuddin Umar. 1998. *Awarif al-Ma'arif*. Bandung: Pustaka Hidayah.

Sujono Soekamto. 2001. *Sosiologi suatu pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,

Sutarjo Adisusilo, JR. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Researc*. 1982 . Yogyakarta: Fakultas Psikologi Ugm, I Wayan Suwendra, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, Bandung: CV. Nilacakra,

Syarkun, M. Amin Syukur. 1999. *Menggugat Tasawuf: Sufisme dan Tanggung Jawab SosialAbad21*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Syuhada' Syarkun. 2011. *Menimba Ilmu Nahwu dalam al-Ajurumiyyah*, Jombang: Pustaka

Umam, Chotibul . 1961. *Aspek-Aspek Fundamentalis Dalam Mempelajari Bahasa Arab*. Bandung: Al-Maarif.

Zaini, Ahmad. 2016. "Pemikiran Tasawuf Imam al-Ghazali", Kudus: Jurnal Esoterik.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nur Azizi Lailun Fasy
2. Tempat/tanggal Lahir : Pekalongan, 09 Juli 1992
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Salakbrojo Kec. Kedungwuni Kabupaten  
Pekalongan
5. Nama Ayah : Drs. H. Nur Yasin (alm)
6. Nama Ibu : Dra. Hj. Nur Khafifah, M.Hum
7. Alamat : Salakbrojo Kec. Kedungwuni Kabupaten  
Pekalongan

### II RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. MI WS Salakbrojo Kedungwuni Lulus Tahun: 2004
2. MTS Nurul Huda Banyu Putih Batang Lulus Tahun: 2007
3. MAK Muhadloroh Sarang Rembang Lulus Tahun: 2013

### III RIWAYAT PENDIDIKAN PESANTREN

1. PonPes Darussalam Subah Batang Tahun 2004-2005
2. PonPes Darul Ma'arif Banyu Putih Batang Tahun 2005-2007
3. PonPes Al-Anwar Sarang Rembang Tahun 2007-2014

Demikian riwayat hidup ini dibuat oleh penulis dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 April 2021

Penulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : NUR AZIZI LAILUN FASY

NIM : 2032114009

Jurusan /Fakultas : TASAWUF DAN PSIKOTERAPI / FUAD

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**INTERNALISASI NILAI TASAWUF DALAM ILMU NAHWU  
(STUDI KITAB *FATH ROBBI AL-BARIYYAH 'ALA AL-DURROTI AL-BAHIYYAH  
NADZMI AL-ĀJURUMIYYAH* KARYA SYEKH IBRAHIM AL-BAIJURI)**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 23 Juni 2021



**NUR AZIZI LAILUN FASY**  
**NIM. 2032114009**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.